



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI
MADRASAH DINIYAH AWALIAH AINUL ULUM
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

**OLEH:
NANDA AYU PAWESTRI
NPM. 21601011193**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DI
MADRASAH DINIYAH AWALIAH AINUL ULUM
KECAMATAN SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Nanda Ayu Pawestri
NPM. 21601011193



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Pawestri NA. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata kunci : Bahasa Arab, Belajar, Kesulitan, Madrasah Diniyah

Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim, pendidik berperan penting dalam perkembangan kecerdasan peserta didik. Pendidik harus memahami kemampuan peserta didik, dari yang mudah dan berangsur sukar yang secara alamiah dialami oleh peserta didik adalah situasi yang disebut kesulitan belajar. Hal ini dialami oleh peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang dalam mempelajari Bahasa Arab dengan fokus pembelajaran peserta didik mampu membaca Bahasa Arab, peserta didik mampu melafalkan Bahasa Arab, serta peserta didik mampu menghafal kosakata dasar Bahasa Arab. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai kesulitan-kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang karena fokus pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang belum tercapai.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu mengenai kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang; dan upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

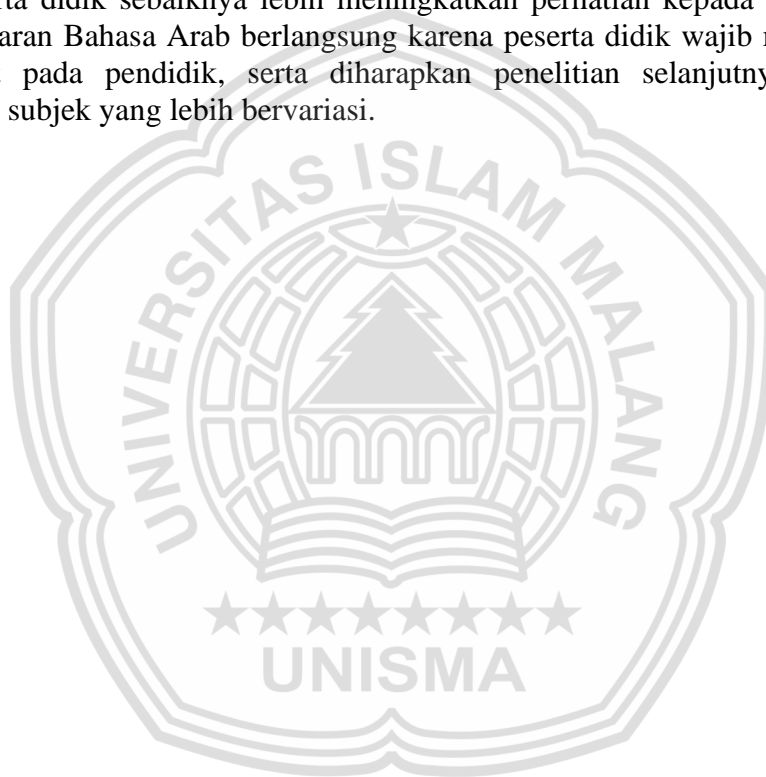
Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang; dan mengetahui upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *in-depth interview* yang dilakukan melalui telepon yang merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dengan waktu pengumpulan data relatif lebih cepat dengan tenaga dan biaya yang relatif lebih sedikit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab, yaitu: belum menghafal huruf-huruf Arab, tidak ada buku pegangan untuk peserta didik, tidak minat belajar Bahasa Arab, susah menghafal kosakata Bahasa Arab, serta susah mengucap huruf-huruf

Arab yang sesuai. Guna mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, pendidik berupaya memberi jam tambahan belajar, melakukan *photocopy* buku pelajaran, dan memberikan motivasi dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab. Solusi yang diberikan adalah jam pembelajaran Bahasa Arab diganti menjadi pukul 14.15–17.30 WIB; menerapkan iuran sebesar Rp10,000 kepada setiap peserta didik guna menunjang kebutuhan belajar; menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video; serta dukungan penuh dari orang tua.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran, yaitu pendidik sebaiknya terus memberikan motivasi terhadap peserta didik dan bekerjasama dengan orang tua untuk bersama memberi motivasi belajar kepada peserta didik mengenai kesadaran bahwa mempelajari Bahasa Arab sebagai muslim merupakan hal yang penting, peserta didik sebaiknya lebih meningkatkan perhatian kepada pendidik saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung karena peserta didik wajib memiliki sikap hormat pada pendidik, serta diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek yang lebih bervariasi.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Lubis (2016: 233) berikut hadits kewajiban menuntut ilmu diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Anas Ibnu Malik ra yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجة)

Artinya: “Dari Anas Ibnu Malik ra ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam”. (H.R. Ibnu Majah)

Al-Manawi menjelaskan mengenai hadits ini, menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim, ikan-ikan yang ada di lautan akan meminta ampun untuknya (Lubis, 2016: 233). Hadits ini juga dimaknai bahwa akan ditentukan baginya sejumlah bilangan hewan ada ampunan dari dosa. Hal ini disebabkan, baik buruknya dunia ini bergantung kepada orang yang alim, karena orang alim mengetahui mana yang haram dan yang halal dari berbagai macam hewan dan tumbuhan (Lubis, 2016: 233).

Menurut Sundari (2017: 60) guru sangat berperan penting dalam perkembangan kecerdasan setiap peserta didik, bangsa yang besar dan berkualitas ditentukan oleh peran dan pengaruh guru dalam bidang pendidikan.

Menurut Ali (2017: 84) hal menarik pada ajaran Islam ialah penghargaan Islam yang sangat tinggi terhadap guru atau pendidik karena Islam memuliakan pengetahuan yang didapat dari belajar dan mengajar. Menurut Ali (2017: 85) Nabi Muhammad SAW memosisikan pendidik di tempat yang mulia dan terhormat, pendidik adalah pewaris para nabi dijelaskan pada hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Darda' ra yang berbunyi:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعِلْمِ عَلَى الْعِبَادِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِذَا وَرِثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَافِرٍ (رواه احمد و الترمذي وألوداودوابن ماجه)

Artinya: “Dari Abi Darda dia berkata :”Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda”: “Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat membentangkan sayapnya karena ridla (rela) terhadap orang yang mencari ilmu. Dan sesungguhnya orang yang mencari ilmu akan memintakan bagi mereka siapa-siapa yang ada di langit dan di bumi bahkan ikan-ikan yang ada di air. Dan sesungguhnya keutamaan orang yang berilmu atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan (cahaya) bulan purnama atas seluruh cahaya bintang. Sesungguhnya para ulama itu adalah pewaris para Nabi, sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan

dirham, akan tetapi mereka mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengambil bagian untuk mencari ilmu, maka dia sudah mengambil bagian yang besar”. (H.R. Ahmad, Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)

Rasulullah SAW memberikan perhatian terhadap pendidik sekaligus posisi terhormat mengingat peran pendidik sangat menentukan manusia untuk tetap konsisten dan komitmen dalam menjalankan risalah yang dibawa oleh Rasulullah SAW (Ali, 2017: 86). Pendidik memiliki peran sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, serta evaluator (Ali, 2017: 87-88). Karena salah satu peran pendidik adalah sebagai evaluator yang baik dan jujur, maka pendidik harus selalu melakukan evaluasi dan mengadakan perbaikan terhadap proses belajar dan mengajar agar peserta didik dapat lebih menggali serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Ali (2017: 91) pendidik harus memahami tingkat kemampuan peserta didik, dimulai dari yang mudah dan berangsur sukar. Setiap peserta didik memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain, ada yang mudah memahami materi pembelajaran dan ada pula yang sukar. Peserta didik secara alamiah mengalami situasi yang disebut kesulitan belajar (Yusuf dkk, 2017). Kesulitan belajar terjadi pada proses belajar Bahasa Arab yang terdapat pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, yakni lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai keislaman (Syahr, 2016: 394). Fokus pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang adalah peserta didik mampu membaca Bahasa Arab,

peserta didik mampu melafalkan Bahasa Arab, serta peserta didik mampu menghafal kosakata dasar Bahasa Arab. Menurut Andriani (2015: 51) sumber ajaran Islam berupa Al Quran, hadits, dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam Bahasa Arab, sehingga penting bagi umat Islam untuk mempelajari, memahami, dan menguasai Bahasa Arab. Mempelajari Bahasa Arab dianjurkan bagi umat muslim seperti firman Allah dalam QS Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Artinya: “*Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*”. (Departemen Agama, 2015).

Ayat di atas memberi perintah kepada umat muslim untuk mempelajari Bahasa Arab adalah wajib. Guna memahami dan menguasai Bahasa Arab memerlukan minat dan ketekunan belajar yang tinggi, sehingga menjadi tugas pendidik untuk memecahkan masalah kesulitan belajar Bahasa Arab dengan mengembangkan kreativitas dalam proses belajar dan mengajar.

Menurut Fahrurrozi (2014: 161-164) terdapat dua permasalahan yang dihadapi pembelajaran Bahasa Arab, permasalahan kebahasaan dan permasalahan non-kebahasaan. Permasalahan kebahasaan, seperti fonologi, kosakata, pembentukan kata, dan struktur kalimat. Permasalahan non-kebahasaan, antara lain motivasi dan minat belajar, sarana belajar, kompetensi guru, metode pembelajaran yang digunakan, waktu yang tersedia, serta lingkungan berbahasa.

Berdasarkan konteks penelitian di atas diketahui bahwa terdapat kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah

Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang yang menyebabkan peserta didik belum mampu membaca Bahasa Arab, peserta didik belum mampu melafalkan Bahasa Arab, serta peserta didik belum mampu menghafal kosakata dasar Bahasa Arab. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai kesulitan-kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang karena fokus pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang belum tercapai.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ?

1. Bagaimana kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang ?
2. Apa upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

2. Mengetahui upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis adalah berguna sebagai masukan untuk pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di Madrasah Diniyah agar pendidikan nonformal yang mengajarkan nilai-nilai keislaman dapat berjalan baik. Manfaat secara praktis, antara lain:

1. Bagi peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan untuk memotivasi diri dalam pemahaman mengenai kesulitan-kesulitan yang menghambat belajar secara maksimal.
2. Bagi pembaca dapat menjadikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan terkait solusi atas kesulitan-kesulitan yang menghambat belajar Bahasa Arab.
3. Bagi pendidik dapat menjadikan rujukan metode, media, atau strategi baru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang menghambat belajar Bahasa Arab.
4. Bagi masyarakat dapat menjadikan referensi dalam mengatasi faktor-faktor yang menyulitkan belajar Bahasa Arab.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Kesulitan-kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang tergolong permasalahan non-kebahasaan, berupa motivasi, minat belajar, dan sarana belajar (belum menghafal huruf-huruf Arab, tidak ada buku pegangan untuk peserta didik, serta tidak minat belajar Bahasa Arab) serta tergolong permasalahan kebahasaan, yaitu kosakata dan fonologi (susah menghafal kosakata Bahasa Arab dan susah mengucapkan huruf-huruf Arab yang sesuai).

Upaya yang telah dilakukan pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang adalah memberi jam tambahan belajar membaca Bahasa Arab, melakukan *photocopy* buku pelajaran untuk peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab yang dialami oleh peserta didik, serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar Bahasa Arab, termasuk manfaat-manfaat yang diperoleh dalam mempelajari Bahasa Arab. Solusi yang diberikan agar proses belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Ainul Ulum, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

Tidak terhambat, antara lain: jam pembelajaran Bahasa Arab yang semula dimulai pukul 13.30 – 16.00 WIB, diganti menjadi pukul 14.15 – 17.30; menerapkan iuran sebesar Rp 10,000 kepada setiap peserta didik setiap bulan guna menunjang kebutuhan belajar Bahasa Arab peserta didik melalui buku penunjang; menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video untuk meningkatkan antusias belajar peserta didik, membantu peserta didik mudah menghafal kosakata dalam Bahasa Arab, dan membantu peserta didik mengucapkan huruf Bahasa Arab yang sesuai; serta dukungan penuh dari orang tua, terutama peran ibu, agar peserta didik dapat lebih termotivasi untuk mengulang pembelajaran Bahasa Arab yang didapat di madrasah diniyah untuk dipelajari lagi di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentu terdapat hikmah yang berharga, sehingga berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil lapang, peneliti mengemukakan beberapa saran, antara lain:

Bagi pendidik, pendidik sebaiknya terus memberikan motivasi terhadap peserta didik dan bekerjasama dengan orang tua untuk bersama memberi motivasi belajar kepada peserta didik mengenai kesadaran bahwa mempelajari Bahasa Arab sebagai muslim merupakan hal yang penting. Selain itu, pendidik harus lebih inovatif menggunakan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan antusias belajar peserta didik mengikuti perkembangan zaman.

Bagi peserta didik, peserta didik sebaiknya lebih meningkatkan perhatian kepada pendidik saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung karena peserta didik wajib memiliki sikap hormat pada pendidik. Selain itu peserta didik

disarankan untuk semakin rajin belajar karena dalam Islam belajar adalah hal yang wajib.

Bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek yang lebih bervariasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Afiyati Y. (2008). *Validitas dan Reabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2): 138-140.
<http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/212>
- Agustiningsih. (2015). "Video" sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pancaran* 4(1): 63-67.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/1310/1070/>
- Ali M. (2017). *Hakikat Pendidik dalam Islam*. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 84-91. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/361>
- Andriani A. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39-51.
<http://103.106.116.16/index.php/taalum/article/view/335>
- Charmaz K. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. London (GB): Sage Publications Ltd.
- Departemen Agama. (2015). *Al-Quran Terjemahan*. Bandung: Darus Sunnah.
- Fandoli A. (2014). *Hubungan Prestasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Bidang Keperawatan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
<https://core.ac.uk/download/pdf/33477303.pdf>
- Fahrurrozi A. (2014). *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(2), 161-178. <https://uinjkt.academia.edu/JurnalArabiyat>
- Gunawan I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Hadi S. (2016). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 75.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/8721/4194>

Indriantoro N, Supomo B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta (ID): Andi Offset.

Ismail. (2016). *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*. *Jurnal Edukasi* 2(1), 30-43. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/689/549>

Lubis Z. (2016). *Kewajiban Belajar. Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(2), 233. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/429>

Pane A, Dasopang MD. (2017). *Belajar dan Pembelajaran. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 334. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/0>

Paraditia A. (2003). *Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf>

Rahmat PS. (2009). *Penelitian Kualitatif. Jurnal Equilibrium*, 5(9), 1. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>

Saifullah AM. (2014). *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Limit Pada Peserta Didik Kelas XI Semester 2 Di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. http://eprints.walisongo.ac.id/1648/4/063511009_Bab3.pdf

Saragih DS, Mukti A, Zubaiah S. (2019). *Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan)*. *Edu Riligia*, 3(1): 18. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/download/4098/2098>

Sundari F. (2017). *Peran Guru sebagai Pembelajaran dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD*. *Jurnal LPPM Unindra* 1(1), 60. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/viewFile/1665/1287>

Suparman D. (2015). *Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perspektif Psikis dan Medis*. *Jurnal ISTEK* 9(2): 51. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/188>

Syahr ZHA. (2016). *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*. *Intizar*, 22(2): 394. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/download/944/pdf/>

Yusuf Y, R Neneng T, W Tuti Y. (2017). *Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP pada Materi Statistika*. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 78. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/1509>

